

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
**Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 84-94**  
**ISSN: 2986-7002**  
**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8137464>**

## **Pendampingan Belajar Mengaji TPQ AL-Maashobirin Menggunakan Aplikasi Marbel**

**Siti Anisah<sup>1\*</sup>, Suwaebatul Aslamiah<sup>2</sup>, Opitasari<sup>3</sup>**

<sup>1:2:3</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

\*Email korespondensi: [aslamiyart@gmail.com](mailto:aslamiyart@gmail.com)

### **Abstrak**

Kondisi Indonesia yang sekarang ini setelah menghadapi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan berdampak pada banyak hal salah satunya adalah pendidikan. Semakin majunya dunia pendidikan untuk anak-anak. Dampak dari pembelajaran peraturan pembatasan interaksi ini tentu saja berdampak pula pada kegiatan pendidikan salah satunya TPQ AL Maashobirin. Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah TPQ AL Maashobirin yang merupakan embelajaran mengaji dan bermain yang memiliki frekuensi interaksi yang tinggi dan intens baik antara guru dan murid TPQ. Dikarenakan minimnya pengetahuan terhadap *tools* dengan fitur yang lengkap yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pembelajaran mengaji yang dilakukan ini kemudian menjadi masalah tersendiri bagi TPQ AL Maashobirin. Berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh TPQ AL Maashobirin ini kemudian mendorong kami Tim Abdimas Unindra untuk melakukan sosialisai dan memperkenalkan Belajar Mengaji Bersama Marbel, yaitu *tools* yang memiliki fitur yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan Belajar Mengaji dan bermain di dalam TPQ.

**Kata kunci:** Covid-19, *Hybrid Learning*, Belajar Mengaji

### **PENDAHULUAN**

Kondisi yang saat ini terjadi adalah setelah adanya pandemic Covid 19 Sekarang sudah diberlakukan tatap muka langsung. Adanya Pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk membatasi kontak fisik secara langsung dengan orang lain dan menyebabkan mau tidak mau segala aktivitas kemudian dimigrasikan dalam aktivitas daring tanpa terkecuali [1]. Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya [2]. Pendidikan ialah salah satu usaha agar manusia bisa mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran dan dengan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan ialah salah satu masalah yang sangat penting untuk manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia akan mendapatkan banyak pengetahuan sehingga bisa mengenali dan menggali kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya secara maksimal. Akan tetapi pada faktanya, tidak semua manusia bisa memahami serta menggali seluruh kemampuan yang dimiliki dirinya. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah arahan dan bimbingan dari orang lain (guru, orang tua, dsb) sehingga akan muncul dan berkembanglah kemampuannya. Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia diharapkan bisa menghadapi seluruh permasalahan hidup di dunia ini dan juga di akhirat kelak.

Menurut R. Gagne (1989) dalam Susanto (2013:1) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme atau individu berubah perilakunya diakibatkan oleh sebuah pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan di mana akan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilaksanakan di sekolah, tetapi juga bisa dilaksanakan di tempat-tempat lain. Salah satunya belajar mengaji di TPQ AL Maashobirin. Belajar mengaji juga membentuk kepribadian yang baik, belajar berbagai macam materi pelajaran seperti bahasa arab, tajwid, dsb.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekarang ini mengakibatkan ragam permasalahan bagi murid antara lain belum dipersiapkannya metode pembelajaran audio secara matang oleh pihak TPQ sehingga murid yang mengalami kesulitan dalam belajar lebih jauh mengerti. Masih kurangnya pengetahuan mengenai belajar mengaji dan tajwid pada anak-anak di TPQ AL Maashobirin, Kecamatan Pademangan, Kota Jakarta Utara, menggerakkan Pendamping Lapangan untuk melakukan pengabdian masyarakat guna untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar anak-anak agar mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, khususnya belajar mengaji. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara sosialisai dan terjun langsung mengajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di TPQ AL Maashobirin adalah yaitu sebagai berikut :

1. Kami mengadakan observasi ke TPQ AL Maashobirin di pademangan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan murid di TPQ AL Maashobirin.
2. Memberikan pengajaran serta pelatihan menggunakan *Tools* MARBEL yang dapat membantu belajar mengaji sebagai salah satu media yang dapat memudahkan mengaji dan bermain di TPQ.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada Sabtu, 19 November 2023 secara daring berdasarkan kesepakatan antara mitra dengan tim abdimas. Kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom meeting. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM secara luring ini tidak menghalangi atau tidak mengurangi keefektifitasan kegiatan yang dilakukan, sebab secara keseluruhan dari para guru TPQ AL Maashobirin sudah terbiasa dengan sistem kerja jarak jauh. Berkordinasi antara satu dengan lain secara virtual dengan bantuan teknologi bukanlah sesuatu hal yang rumit bagi mitra kami. Laporan hasil dari PKM ini kami akan bagi kedalam beberapa bagian yaitu:

- a) Persiapan Pelaksanaan PKM
- b) Pelaksanaan Kegiatan PKM
- c) Analisis Permasalahan Mitra

- a) Persiapan Pelaksanaan PKM

Selama masa persiapan tim abdimas melakukan koordinasi via whatsapp group terkait dengan teknis pelaksanaan dihari-H serta rundown yang akan digunakan oleh tim dalam pelaksanaan abdimas.. Dari hasil rapat Internal tim PKM serta koordinasi dengan kesediaan mitra kemudian disepakati waktu penyelenggaraan kegiatan yaitu pada hari Sabtu, 19 November 2022. Adapun rundown yang digunakan dalam kegiatan abdimas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1	10:00 – 10:10	Pembukaan
2	10:10 – 10:20	Sambutan Ketua Tim Abdimas
3	10:30 – 11:00	Penyampaian Materi
4	11:00 - 11:10	Diskusi / Tanya Jawab
5	11:20 – 11:30	Dokumentasi
6	11:30 - selesai	Penutupan

## b) Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan dimulai pada pukul 10:00 WIB sesuai dengan kesepakatan pada rundown. Agenda pertama adalah pembukaan kegiatan abdimas oleh MC yaitu ibu Opitasari, M.Kom. ibu Opitasari membacakan rangkaian kegiatan yang akan dilalui oleh para peserta pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan oleh MC

Selanjutnya MC mempersilahkan Ketua tim abdimas untuk memberikan sambutan serta membuka kegiatan abdimas secara resmi. Ibu Siti Anisah.,S.Si.,M.Kom memberikan sambutan menyampaikan sepatah dua patah kata terkait dengan tujuan pelaksanaan abdimas serta mengucapkan terimakasih atas penerimaan kerjasama yang baik oleh pihak TPQ Al-Masshobirin. Kemudian ketua tim membuka kegiatan secara resmi.



Gambar 2. Sambutan dari ketua tim

Agenda selanjutnya adalah sambutan dari Ketua TPQ ibu Arofah Sayliyah, akan tetapi dikarenakan beliau berhalangan hadir maka agenda tersebut ditiadakan. Memasuki kegiatan inti yaitu penyampaian materi oleh ibu Suwaebatul Aslamiyah, M.Kom. materi yang disampaikan adalah tentang pengenalan tools berupa sebuah aplikasi android bernama Marbel yang dapat digunakan oleh para guru di TPQ sebagai salah satu alternatif media untuk melakukan pengajaran . para peserta mengikuti sesi penyampaian materi dengan tertib sampai dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pengamatan pra dan pasca dilaksanakn kegiatan abdimas, kami tim abdimas unindra dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Selama masa pandemi covid-19 kegiatan belajar mengaji pada TPQ Al-Maashobirin ditiadakan secara total dikarenakan para guru kebingungan bagaimana cara mengajar ngaji secara daring.
2. Pengetahuan akan tool-tools yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam mengajar ngaji masih cukup kurang dimiliki oleh para guru di TPQ Al-Maashobirin.
3. Pasca dilakukannya kegiatan, harapan dari para tim abdimas adalah kegiatan belajar mengaji tetap bisa berjalan meskipun diterapkan peraturan pembatasan interaksi.

**Referensi**

- [1] A. Agustina, S. Aslamiyah, and S. Anisah, "Marketplace Tokopedia Di Lingkungan Kementerian Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional," *Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 04, no. 06, pp. 656–663, 2021.
- [2] M. Yusuf, "Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik," *J. Kependidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 9–16, 2019, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>9.